

7 May 2026

Ikhtisar

Ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan kuat 5,6% pada Q1 2026, meskipun terdapat kekhawatiran terkait tingginya kredit bermasalah (bad loans) di sektor pinjaman P2P serta tantangan dari kebijakan pemerintah yang cenderung intervensif. Dorongan pemerintah terhadap insentif kendaraan listrik (EV) dan upaya menjaga stabilitas nilai tukar melalui kebijakan seperti potensi penurunan batas pembelian dolar menunjukkan fokus berkelanjutan pada keberlanjutan dan stabilitas ekonomi. Sementara itu, sektor energi masih menghadapi volatilitas akibat kenaikan harga bahan bakar, yang berdampak pada industri seperti maskapai penerbangan dan mendorong permintaan kenaikan batas tarif. Di tingkat global, ketegangan geopolitik, khususnya di Timur Tengah, turut memengaruhi pasar, termasuk pergerakan harga minyak dan kebijakan devisa Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Pertumbuhan P2P Lending Menguat di Maret, Namun Kredit Bermasalah Tinggi: Pasar pinjaman peer-to-peer (P2P) di Indonesia mencatat pertumbuhan yang lebih kuat pada bulan Maret, meskipun tingkat kredit bermasalah masih tinggi. Kredit bermasalah tersebut mendekati ambang batas peringatan regulator, sehingga berpotensi menimbulkan risiko terhadap stabilitas pasar pinjaman.

Pemerintah Siapkan Insentif untuk 200.000 Kendaraan Listrik: Pemerintah berencana meluncurkan insentif kendaraan listrik (EV) guna mendorong permintaan dan mengurangi ketergantungan bahan bakar fosil impor. Program ini mencakup subsidi untuk 100.000 mobil listrik dan 100.000 motor listrik, mulai Juni 2026, sejalan dengan upaya menekan konsumsi energi dan subsidi energi.

Kebijakan "Interventionist" Berpotensi Hambat Pertumbuhan Indonesia: Meskipun ekonomi tumbuh kuat sebesar 5,6% pada Q1 2026, terdapat kekhawatiran terhadap dampak kebijakan pemerintah yang bersifat intervensif. Kebijakan ini, yang bertujuan mengelola dinamika pasar, berpotensi membatasi pertumbuhan yang berkelanjutan dan mandiri di masa depan.

Maskapai Dorong Kenaikan Batas Tarif akibat Kenaikan Harga BBM dan Pelemahan Rupiah: Maskapai domestik meminta kenaikan batas tarif kelas ekonomi seiring meningkatnya harga bahan bakar dan pelemahan rupiah. Kondisi ini menekan margin maskapai dan berpotensi mengganggu konektivitas di tengah volatilitas harga energi.

GoTo Tanggapi Akuisisi Saham oleh Danantara: GoTo merespons laporan terkait akuisisi saham oleh Danantara, dengan menjelaskan bahwa sovereign wealth fund tersebut membeli kurang dari 1% total saham GoTo. Akuisisi ini merupakan bagian dari investasi strategis yang berkelanjutan di ekonomi digital Indonesia.

BI Pertimbangkan Penurunan Batas Pembelian Dolar: Bank Indonesia (BI) tengah mempertimbangkan penurunan batas pembelian dolar bulanan bagi individu menjadi USD 25.000 untuk menekan arus keluar devisa dan menjaga stabilitas nilai tukar. Kebijakan ini mencerminkan upaya BI dalam mengelola risiko eksternal dan memperkuat stabilitas mata uang.

Prabowo Setujui 7 Kebijakan BI untuk Perkuat Rupiah: Presiden Prabowo Subianto menyetujui tujuh langkah baru dari Bank Indonesia untuk memperkuat rupiah. Kebijakan ini diambil seiring pelemahan nilai tukar, dengan fokus pemerintah menjaga stabilitas di tengah volatilitas global.

Indonesia Terbitkan Panda Bond di China: Indonesia berencana menerbitkan panda bond di China sebagai strategi mengurangi ketergantungan pada dolar AS dan mendiversifikasi sumber pembiayaan. Langkah ini merupakan upaya menjaga stabilitas nilai tukar dan memperluas peluang investasi internasional.

Politik & Isu Nasional

Sidang Ditunda Lagi karena Kesehatan Nadiem Menurun: Persidangan kasus korupsi mantan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim kembali ditunda akibat kondisinya yang menurun. Nadiem dirawat di rumah sakit, sehingga proses hukum dalam kasus besar ini kembali tertunda.

Cek Fakta: Tidak Ada Undangan Iran untuk Prabowo: Beredar rumor bahwa Presiden Prabowo Subianto diundang untuk memediasi pembicaraan damai antara AS, Israel, dan Iran, namun klaim tersebut telah dibantah. Pemerintah Indonesia menegaskan tidak ada undangan resmi yang diberikan kepada Prabowo.

7 May 2026

Upaya Prabowo Redam Ketegangan Buruh Jelang May Day 2026: Presiden Prabowo Subianto berupaya meredakan ketegangan kelompok buruh dengan merespons isu hak pekerja. Pemerintah menyiapkan kebijakan untuk memperbaiki kondisi tenaga kerja dan menjaga stabilitas industri di tengah tantangan ekonomi.

KTT ASEAN ke-48 Bahas Dampak Konflik Timur Tengah: Para pemimpin Asia Tenggara akan bertemu di KTT ASEAN ke-48 di Cebu, Filipina, untuk membahas dampak konflik Timur Tengah terhadap kawasan. Pertemuan ini bertujuan mencari solusi bersama guna meredakan dampak kenaikan harga energi dan ketegangan geopolitik.

Prabowo Batasi Peran Polisi di Luar Polri: Pemerintah Indonesia mempertimbangkan pembatasan peran polisi di luar struktur Polri, dengan persetujuan Presiden Prabowo. Kebijakan ini bertujuan memperkuat reformasi kepolisian serta meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas penegakan hukum.

Prabowo Resmikan KJRI di Chengdu, China: Presiden Prabowo Subianto meresmikan Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Chengdu sebagai bagian dari upaya memperluas hubungan diplomatik dengan China. Langkah ini sejalan dengan strategi Indonesia untuk memperkuat kehadiran regional dan meningkatkan kerja sama perdagangan.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Harga Minyak Turun, Saham Naik Seiring Harapan Perdamaian; Samsung Tembus \$1 Triliun: Harga minyak terus melemah sementara pasar saham menguat didorong harapan meredanya konflik Iran dan potensi pembukaan kembali jalur energi utama. Pada saat yang sama, Samsung mencapai valuasi lebih dari \$1 triliun, didorong oleh lonjakan permintaan teknologi AI yang memperkuat sektor saham teknologi global.

Regional Issues

DPRD Kaltim Dukung Penyelidikan Gubernur Usai Protes: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kalimantan Timur mendukung penyelidikan terhadap kebijakan Gubernur Rudy Mas'ud setelah muncul protes terkait dugaan salah kelola. Langkah ini mencerminkan meningkatnya ketidakpuasan terhadap penanganan isu-isu daerah.

Batam Jadikan Kebun Raya sebagai Ikon Ekowisata: Pemerintah Kota Batam berencana mengembangkan Kebun Raya Batam menjadi destinasi utama ekowisata di Kepulauan Riau. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya mendorong pariwisata berkelanjutan dan meningkatkan perekonomian lokal.

Keracunan MBG Anambas: Lab Temukan Boraks dan E. coli: Hasil uji laboratorium pada program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Anambas mengonfirmasi adanya kontaminasi boraks dan E. coli yang menyebabkan kasus keracunan. Badan Gizi Nasional (BGN) telah melakukan investigasi untuk menindaklanjuti isu keamanan pangan tersebut.

5 Fakta Pengadaan Sepatu dan Kaus Kaki Program Sekolah Rakyat: Pengadaan sepatu dan kaus kaki dalam Program Sekolah Rakyat menuai sorotan, termasuk terkait proses pengadaan dan ketidaksesuaian pernyataan resmi. Pelaksanaan program ini dipertanyakan karena potensi salah kelola dan inefisiensi.

Outlook

Ke depan, ekonomi Indonesia menghadapi peluang dan risiko. Insentif kendaraan listrik (EV) dan diversifikasi pembiayaan melalui panda bond di China dapat mendorong pertumbuhan, khususnya pada efisiensi energi dan ekonomi digital. Namun, kenaikan harga bahan bakar, tingginya kredit bermasalah di sektor P2P, serta volatilitas eksternal dari Timur Tengah menjadi tantangan utama. Sikap kebijakan pemerintah yang intervensif diperkirakan masih akan memengaruhi dinamika pasar dan berpotensi membatasi pertumbuhan mandiri dalam jangka panjang. Pemantauan terhadap tekanan inflasi, kebijakan devisa, serta hubungan perdagangan internasional akan menjadi kunci dalam menilai arah ekonomi Indonesia pada paruh kedua 2026.

7 May 2026

Pergerakan Pasar

Pada 6 Mei 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 0,50% ke level 7.092,5, didukung oleh penguatan pada sektor basic materials dan saham berbasis komoditas. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 1,07% ke 255,5, mencerminkan kinerja positif saham syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp484,3 miliar di pasar reguler, namun mencatatkan net buy kecil sebesar Rp2,2 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan minat yang selektif di tengah kenaikan pasar yang moderat.

Secara regional, pasar Asia mayoritas menguat, dengan Koshi melonjak 6,5%, Hang Seng naik 1,2%, dan Shanghai menguat 1,2%. Sementara itu, STI hanya naik 0,1% dan Nikkei menguat 0,4%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun tajam 8,4% ke USD 101/barel setelah kenaikan sebelumnya, sedangkan emas naik 3,3% ke USD 4.710/oz sebagai aset safe haven. Rupiah menguat 0,2% ke level 17.389/USD.

Dari sisi sektoral, basic materials (IDX BASIC) memimpin penguatan seiring rally saham berbasis komoditas, sementara sektor kesehatan (IDX HLTH) tertinggal. Pada level saham, MORA (+7,5%), TPIA (+4,9%), dan BRMS (+4,5%) menjadi top gainers, diikuti DCII (+2,5%) dan BREN (+1,9%). Sebaliknya, CASA (-8,2%), AMMN (-3,4%), dan ASII (-2,1%) menjadi top laggards.

Aliran dana asing masuk terkonsentrasi pada TINS (+5,4%), ANTM (+3,0%), TLKM (+0,7%), BBRI (+0,3%), dan ENRG (+5,1%), mencerminkan minat pada sektor energi, pertambangan, dan saham big caps. Sementara itu, outflow asing terjadi pada BMRI (+0,4%), BRPT (-0,4%), BBKA (flat), CUAN (-4,6%), dan PTRO (-4,2%), mengindikasikan aksi profit taking pada beberapa saham energi dan perbankan. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BRPT (-0,4%), BMRI (+0,4%), PTRO (-4,2%), BBRI (+0,3%), dan BBKA (flat).

Secara keseluruhan, IHSG mencatatkan kenaikan moderat yang ditopang oleh sektor basic materials dan komoditas. Namun, arus keluar asing yang masih berlanjut pada saham energi dan perbankan menunjukkan sentimen pasar yang tetap berhati-hati di tengah volatilitas. Pasar juga masih sensitif terhadap perkembangan global, terutama pergerakan harga komoditas dan kondisi ekonomi regional.

Fixed Income

Pada Rabu, 6 Mei 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan pelemahan tipis, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 3 bps ke -1,27. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield mengalami penurunan secara luas: FR0109 turun 21,3 bps ke 6,606%, FR0108 turun 9,2 bps ke 6,701%, FR0106 melemah 8,2 bps ke 6,819%, dan FR0107 turun 2,7 bps ke 6,754%, mencerminkan koreksi di sepanjang kurva. Di segmen SBSN, yield juga bergerak turun, dengan PBS030 turun 7,5 bps ke 6,443%, PBS040 turun 10,5 bps ke 6,227%, PBS034 tetap di 6,602%, dan PBS038 turun 2,3 bps ke 6,768%, yang menunjukkan melemahnya permintaan pada obligasi syariah. Rupiah menguat ke level Rp17.387/USD (dari Rp17.424), sementara yield US Treasury 10-tahun berada di sekitar 4,346%, memberikan sentimen eksternal yang relatif netral.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 14,70% menjadi Rp27,86 triliun (dari Rp32,66 triliun), sementara frekuensi transaksi turun 27,30% menjadi 3.561 kali dari 4.898, menunjukkan aktivitas pasar yang lebih rendah meskipun yield mengalami penurunan. Pada segmen non-benchmark, FR0096, FR0104, dan PBS032 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6,805%, 6,664%, dan 5,408%. Sementara itu, arus pada obligasi korporasi tetap selektif, dengan SWCARE01B diperdagangkan pada 9,050%, SMPPGD03ACN5 di 4,301%, dan SMAR05ACN2 di 6,070%, mencerminkan minat investor yang masih terfokus pada instrumen dengan imbal hasil lebih tinggi di tengah pelemahan pasar secara keseluruhan.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun turun sekitar 5 basis poin ke 4,38% pada Rabu, seiring meningkatnya optimisme atas potensi kesepakatan antara Washington dan Teheran yang meredakan kekhawatiran inflasi. Menteri Pertahanan Pete Hegseth menyatakan gencatan senjata masih berlaku, sementara Menteri Luar Negeri Marco Rubio mengonfirmasi operasi ofensif telah dihentikan, dengan fokus pada pengamanan jalur pelayaran di Selat Hormuz. Presiden Donald Trump juga mengumumkan penghentian sementara upaya AS dalam membantu kapal di wilayah tersebut untuk memberi ruang negosiasi. Harga minyak turun, mengurangi kekhawatiran bahwa The Fed perlu menaikkan suku bunga. Pelaku pasar kini menantikan laporan tenaga kerja ADP April sebagai indikator awal, menjelang laporan ketenagakerjaan utama pada Jumat.

7 May 2026

Outlook

Penurunan yield pada segmen FR dan SBSN mencerminkan pelemahan pasar, dengan tekanan jual yang terjadi di sebagian besar tenor. Penguatan rupiah yang terbatas serta stabilnya yield UST memberikan sedikit penopang, namun penurunan aktivitas pasar menunjukkan sikap investor yang semakin berhati-hati. Turunnya volume dan frekuensi transaksi mengindikasikan pendekatan yang lebih selektif. Ke depan, pasar diperkirakan masih berada di bawah tekanan dengan bias sideways hingga bearish, dengan strategi yang berfokus pada instrumen high-carry secara selektif serta obligasi FR benchmark yang likuid. Arah pergerakan yang lebih jelas akan sangat bergantung pada perkembangan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek hingga menengah (1–7 tahun) mayoritas berada di kuadran **leading**, menunjukkan kinerja relatif yang kuat terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR), dengan GIDN1YR dan GIDN2YR mencatat momentum tertinggi. Tenor-tenor ini bergerak lebih ke kanan, mengindikasikan outperformance yang berlanjut. Tenor menengah (GIDN6YR dan GIDN7YR) masih menunjukkan momentum yang cukup baik, namun mulai bertransisi dari kuadran leading ke **weakening**, menandakan mulai berkurangnya kekuatan relatif. Sementara itu, tenor panjang (≥ 10 tahun) seperti GIDN16YR dan GIDN20YR tetap berada di kuadran **lagging**, mencerminkan kinerja yang relatif lebih lemah. Secara keseluruhan, tenor pendek dan menengah masih mendominasi kinerja, namun mulai terlihat tanda-tanda perlambatan momentum seiring pergerakan menuju kuadran weakening, sementara tenor panjang masih tertinggal.

Berdasarkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan strategi berikut:

INDOGB: FR94, FR93, FR90, FR56, FR37

INDOIS: PBS032, PBS021, PBS022

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 May 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

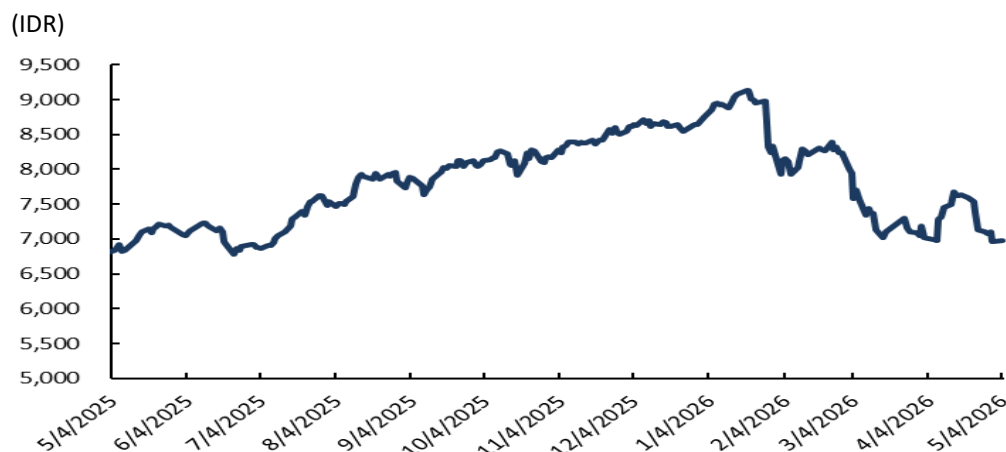
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,612
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,544
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,368
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,708
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,218
JPY / USD	156	JPY / IDR	111
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,414
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,371
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,618
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,664
		USD / IDR	17,326

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 May 2026

Foreign Flow: IDR 484.3 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	2.4	4510	0.4	2.7	-11.6	-188
BRPT	1.8	2,290	-0.4	24.8	-30.0	-121
BBCA	1.8	5,950	0.0	1.7	-26.3	-90
CUAN	0.6	1240	-4.6	3.3	-47.0	-78
PTRO	0.4	5,650	-4.2	11.9	-48.3	-74
TPIA	0.4	6,375	4.9	20.3	-8.9	-51
ASII	0.4	5,750	-2.1	-3.8	-14.2	-41
AMMN	0.2	5000	-3.4	-2.0	-22.2	-41
BUVA	0.2	1,100	-3.1	4.8	-20.9	-40
MDKA	0.23	3,110	0.3	-3.7	36.4	-39

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MORA	7.5	6.6	250	CASA	-8.2	-6.3	74
TPIA	4.9	6.2	552	AMMN	-3.4	-5.3	363
BRMS	4.5	5.3	116	ASII	-2.1	-5.0	233
DCII	2.5	4.9	484	BBNI	-2.3	-2.9	143
BREN	1.9	3.3	645	CUAN	-4.6	-2.4	139
AMRT	5.6	3.1	63	BYAN	-1.3	-2.4	368
MBMA	6.5	2.6	71	SRAJ	-2.8	-1.9	169
APIC	8.4	2.4	22	PTRO	-4.2	-1.7	57
ENRG	5.1	2.3	48	MEGA	-2.8	-1.3	48
SMMA	2.0	2.3	104	BNLI	-4.7	-1.3	117

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.0T	17.0	-292.0B	1.4T	1.5T	1.7T	1.2T
IDXENERGY	3.7T	21.0	-187.9B	643.1B	3.1T	831.0B	2.9T
IDXCYCLIC	1.3T	7.3	-60.4B	206.8B	1.1T	267.2B	1.0T
IDXBASIC	4.0T	22.7	-38.6B	1.1T	2.9T	1.1T	2.9T
IDXINDUST	993.0B	5.6	-24.2B	402.9B	590.1B	427.1B	565.9B
IDXHEALTH	1.0T	5.6	-19.9B	31.7B	1.0T	51.6B	997.0B
IDXTRANS	118.9B	0.6	-1.2B	8.6B	110.3B	9.8B	109.0B
IDXTECHNO	394.5B	2.2	-782.3M	56.2B	338.3B	56.9B	337.5B
COMPOSITE	17.6T	100.0		5.0T	12.6T	5.4T	12.1T
IDXINFRA	1.1T	6.2	9.1B	406.7B	721.8B	397.5B	731.0B
IDXPROPERT	530.8B	3.0	11.9B	185.2B	345.6B	173.2B	357.5B
IDXNONCYC	1.3T	7.3	122.0B	468.1B	877.3B	346.0B	999.4B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 May 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.36	12.0%	102.21	5.5%	6.0%	102.12	(50.93)	Expensive	0.35
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.36	8.4%	100.94	5.6%	6.0%	100.83	(44.81)	Expensive	0.36
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.95	5.1%	98.98	6.3%	6.1%	99.10	14.00	Cheap	0.93
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.03	7.0%	100.71	6.3%	6.1%	100.86	13.81	Cheap	0.99
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.19	10.3%	104.61	6.2%	6.1%	104.66	0.36	Cheap	1.14
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.70	5.6%	99.36	6.0%	6.2%	99.03	(21.17)	Expensive	1.62
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.78	10.0%	106.08	6.3%	6.2%	106.29	9.08	Cheap	1.63
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.03	6.1%	99.61	6.3%	6.2%	99.77	8.44	Cheap	1.90
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.28	6.4%	100.20	6.3%	6.3%	100.21	(0.18)	Expensive	2.11
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.70	6.4%	99.78	6.5%	6.3%	100.20	16.55	Cheap	2.49
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.86	9.0%	106.54	6.4%	6.3%	106.88	11.26	Cheap	2.54
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.95	6.9%	101.21	6.4%	6.3%	101.41	7.06	Cheap	2.68
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.03	8.3%	104.84	6.5%	6.4%	105.16	10.64	Cheap	2.68
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.20	6.5%	99.42	6.7%	6.5%	100.16	20.19	Cheap	3.69
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.28	10.5%	114.71	6.5%	6.5%	114.90	3.54	Cheap	3.50
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.37	7.0%	101.47	6.6%	6.5%	101.99	13.50	Cheap	3.76
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.79	6.5%	99.12	6.7%	6.5%	100.00	21.52	Cheap	4.09
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.86	5.9%	96.68	6.7%	6.5%	97.41	17.91	Cheap	4.22
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.95	7.8%	104.98	6.6%	6.5%	105.17	4.00	Cheap	4.16
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.03	8.8%	108.96	6.6%	6.5%	109.45	10.53	Cheap	4.10
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.20	9.5%	111.96	6.7%	6.5%	112.92	19.71	Cheap	4.21
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.95	6.4%	98.17	6.8%	6.6%	99.03	17.73	Cheap	4.97
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.12	8.3%	107.28	6.8%	6.6%	108.28	18.81	Cheap	4.86
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.28	7.5%	103.98	6.7%	6.6%	104.60	11.62	Cheap	5.02
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.79	7.0%	101.05	6.8%	6.6%	102.05	18.18	Cheap	5.39
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.03	6.6%	100.57	6.5%	6.6%	99.96	(10.97)	Expensive	5.60
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.79	6.6%	99.22	6.8%	6.7%	99.76	8.79	Cheap	6.05
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.87	8.4%	109.63	6.8%	6.7%	110.32	10.41	Cheap	5.88
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.12	7.5%	104.84	6.8%	6.7%	105.30	6.44	Cheap	6.68
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.20	6.8%	99.88	6.8%	6.7%	100.23	5.04	Cheap	6.90
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.95	6.5%	98.49	6.7%	6.7%	98.29	(2.93)	Expensive	7.35
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.04	8.3%	110.29	6.8%	6.7%	110.88	7.48	Cheap	6.98
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.12	6.3%	96.54	6.7%	6.7%	96.42	(1.71)	Expensive	7.45
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.04	9.8%	122.43	6.8%	6.8%	122.93	5.39	Cheap	7.19
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.20	6.4%	97.16	6.7%	6.8%	96.93	(3.15)	Expensive	8.01
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.04	7.5%	105.04	6.9%	6.8%	105.79	8.74	Cheap	8.01
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.12	7.1%	102.17	6.9%	6.8%	102.73	6.67	Cheap	8.18
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.20	10.5%	129.96	6.8%	6.8%	130.43	4.29	Cheap	7.65
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.95	8.4%	112.85	6.9%	6.8%	113.36	5.34	Cheap	8.30
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.96	7.5%	105.58	6.9%	6.8%	106.03	4.78	Cheap	8.88
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.29	7.1%	102.31	6.9%	6.8%	102.68	3.87	Cheap	9.01
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.04	9.5%	125.27	6.8%	6.8%	124.76	(4.88)	Expensive	8.76
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.96	6.4%	95.56	6.8%	6.8%	95.43	(1.34)	Expensive	9.94
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.12	7.1%	103.07	6.8%	6.9%	102.64	(4.44)	Expensive	9.72
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.12	7.1%	103.72	6.8%	6.9%	102.62	(10.95)	Expensive	10.06
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.79	8.8%	118.97	6.9%	6.9%	119.14	1.20	Cheap	9.73
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.29	7.1%	103.86	6.8%	6.9%	102.57	(12.07)	Expensive	10.64
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.04	7.4%	105.54	6.9%	6.9%	105.33	(2.05)	Expensive	11.17
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.30	6.9%	99.87	6.9%	6.9%	99.45	(3.61)	Expensive	11.97
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.21	6.9%	99.81	6.9%	6.9%	99.28	(4.39)	Expensive	12.57

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 May 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.19	4.9%	99.90	5.3%	4.4%	100.09	92.92	Cheap	0.19
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.53	8.5%	102.97	2.7%	4.6%	101.99	(194.70)	Expensive	0.52
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.70	6.0%	100.00	6.0%	4.8%	100.84	122.46	Cheap	0.68
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.44	9.0%	104.85	5.4%	5.2%	105.21	23.96	Cheap	1.36
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.03	7.6%	103.96	5.5%	5.5%	104.07	4.65	Cheap	1.87
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.19	5.9%	98.93	6.4%	5.5%	100.67	85.88	Cheap	2.07
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.36	6.6%	101.12	6.2%	5.9%	102.12	32.43	Cheap	3.01
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.03	8.1%	107.80	5.9%	6.1%	107.23	(16.11)	Expensive	3.45
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.53	8.9%	112.74	6.1%	6.3%	111.79	(19.77)	Expensive	4.43
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.03	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.89	(19.55)	Expensive	4.79
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.03	8.4%	110.87	6.4%	6.5%	110.68	(3.48)	Expensive	5.39
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.86	6.4%	100.77	6.2%	6.5%	99.14	(26.74)	Expensive	6.19
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.95	8.6%	112.98	6.5%	6.5%	112.89	(1.61)	Expensive	5.95
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.14	6.5%	98.77	6.7%	6.6%	99.27	6.83	Cheap	7.42
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.79	6.1%	96.41	6.6%	6.6%	95.99	(5.79)	Expensive	7.81
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.12	6.5%	99.16	6.6%	6.7%	98.55	(7.24)	Expensive	8.82
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.37	9.0%	120.92	6.7%	6.7%	121.20	2.31	Cheap	8.69
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.20	6.6%	100.16	6.6%	6.7%	99.38	(8.29)	Expensive	9.66
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.87	6.8%	98.97	6.9%	6.7%	100.53	16.06	Cheap	9.73
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.95	6.8%	101.65	6.6%	6.7%	100.47	(11.64)	Expensive	10.24
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.46	7.8%	110.05	6.8%	6.7%	111.37	11.08	Cheap	10.83
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.12	6.8%	100.44	6.7%	6.7%	100.31	(1.19)	Expensive	11.31
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.21	8.0%	112.86	6.8%	6.7%	114.33	11.80	Cheap	10.94
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.63	6.9%	101.27	6.8%	6.7%	101.71	3.66	Cheap	11.79

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 May 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

7 May 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.